

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UMKM BERBASIS *E-COMMERCE* DI KELURAHAN MOROKREMBANGAN

Rama Aji Pradana¹, Siti Aisyah Tri Yustikasari^{2*}, Febrissa Putri Aulia³, Jovan Dany Bagus Permana⁴, Fatma Yunita Aprilia⁵, Salsabila Abadi Putri⁶, Saffira Arlisa Devi⁷, Kevin Natasya Firstly⁸, Kayla Rizka Amalia⁹, Mochamad Iqbal Aditya Setiawan¹⁰, Gideon Setyo Budiwitjaksono¹¹

^{1,2*,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

¹dramaaji96@gmail.com

²saisyah30@gmail.com

³febrissaputria@gmail.com

⁴jovandany6@gmail.com

⁵fatmayunitaaa@gmail.com

⁶salshabilaabadip@gmail.com

⁷saffiraarlisaa@gmail.com

⁸natasya.firstly13@gmail.com

⁹kaylak271001@gmail.com

¹⁰mochamadiqbaladitya@gmail.com

¹¹gidboediono@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang terjun secara langsung di tengah-tengah masyarakat yang bertujuan untuk membantu dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Satu diantara permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya UMKM Fatada adalah penguasaan IPTEK yang masih sangat terbatas. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan UMKM Fatada dalam beberapa aspek yaitu: produksi, marketing, dan branding produk dengan memanfaatkan pemasaran online di media sosial maupu *E-commerce*. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi pengembangan produksi dengan memperbanyak variasi produk, pengenalan *E-commerce* dan media sosial, serta pelatihan pemasaran *online* secara mandiri. Fokus dan sasaran kegiatan ini adalah pelaku UMKM olahan makanan dan minuman di Kelurahan Morokrembangan, yang terdiri dari tiga UMKM. Hasil dari pengembangan ini adalah pelaku UMKM di Kelurahan Morekrembangan dapat lebih memperkuat jiwa kewirausahaan, mencapai kemandirian ekonomi yang diperoleh dalam mengelola usaha, serta menumbuhkan mental kuat dan tidak mudah menyerah.

Kata Kunci: UMKM, Kewirausahaan, *E-commerce*, Media Sosial, Pemasaran Online

Pendahuluan

Di dalam Perguruan Tinggi sudah tidak asing lagi dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap Perguruan Tinggi. Tiga kewajiban tersebut di antaranya yaitu: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa semester atas yang telah memenuhi syarat. KKN dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang terjun secara langsung di tengah-tengah masyarakat yang bertujuan untuk membantu dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

*Correspondent Author: ²saisyah30@gmail.com

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tahun ini menerapkan program KKN yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Saat ini mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur diwajibkan untuk menjalankan program KKN Tematik MBKM. KKN Tematik MBKM dilaksanakan selama 6 bulan terhitung sejak bulan Januari – Juni 2022. Di dalam KKN Tematik MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur telah terbagi skema kelompok menjadi 4 bagian yaitu: Desa Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif, Desa Wisata, Desa Tangguh Bencana dan Desa Stunting.

Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPN “Veteran” Jawa Timur memilih Kelurahan Morokrembangan, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya sebagai salah satu daerah yang dijadikan sebagai salah satu tempat KKN di Surabaya. KKN di Kelurahan Morokrembangan ini dilakukan oleh kelompok 33 dengan Skema Desa Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif. Kegiatan KKN ini didukung oleh sekelompok mahasiswa yang terdiri dari 10 anggota yang berasal dari berbagai Fakultas yaitu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Selama menjalankan KKN mahasiswa akan mengabdikan dirinya terhadap masyarakat, salah satunya di UMKM Fatada yang ada pada Kelurahan Morokrembangan. UMKM Fatada merupakan UMKM yang belum lama berdiri sehingga masih membutuhkan banyak perencanaan. UMKM Fatada merupakan UMKM dengan hasil olahan produk-produk herbal seperti minuman sinom dan lulur badan herbal. Meskipun UMKM Fatada belum lama berdiri dan hanya dijalankan oleh dua orang pasangan suami istri, namun masyarakat sekitar Morokrembangan hampir sudah mengetahui & mengenal UMKM Fatada. Namun disini kelompok 33 akan membantu meningkatkan UMKM Fatada agar lebih dikenal luas oleh masyarakat lain yang tidak hanya terbatas di wilayah Morokrembangan saja.

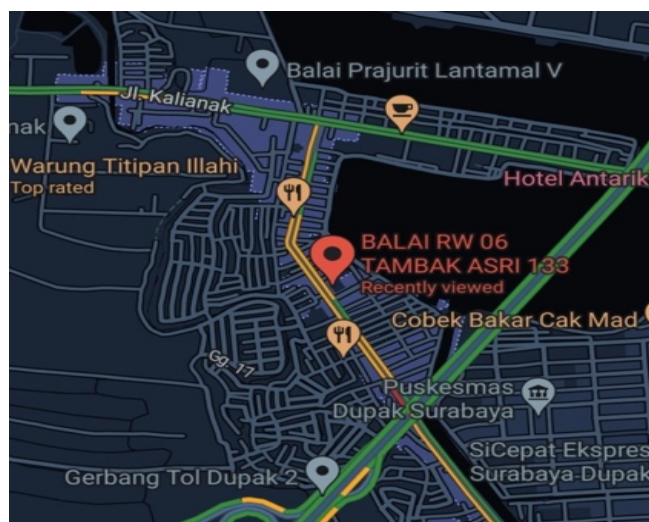
Melihat SDM dan juga IPTEK yang terbatas, maka program yang akan dijalankan untuk membantu meningkatkan UMKM Fatada diantaranya yaitu: produksi, marketing dan branding produk. Suatu UMKM akan lebih dikenal oleh masyarakat luas ketika dapat memilih cara memasarkan produk dan juga memperkenalkan *brand* atau mereknya dengan cara yang tepat, sehingga penting untuk meningkatkan manajemen marketing. Pentingnya marketing dan branding bagi perusahaan dalam hal ini UMKM guna meningkatkan penjualan (Yulianto, 2013; Fadhil, 2020). Adapun kelompok 33 disini telah membantu proses marketing mulai dari pembuatan akun sosmed dan e-commerce serta mencari stan yang dapat bekerja sama dengan UMKM Fatada. Untuk program branding produk, kelompok 33 telah mendesain logo UMKM agar berbeda dan tidak ditiru oleh UMKM lainnya serta melakukan foto produk agar produk-produk yang dijual terlihat lebih menarik. Tujuan utama disini dalam melakukan marketing dan branding agar UMKM Fatada dapat meningkatkan penjualannya baik secara *offline* maupun *online*, baik melalui sosial media

maupun *E-commerce* serta dapat memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan dan UMKM Fatada tetap dapat mempertahankan hingga menaikkan tingkat kepuasan konsumennya.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Kelompok 33 Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dilaksanakan pada :

- Tanggal : 21 Maret – 30 Juni 2022
- Tempat : Balai RW 06, Kelurahan Morokrembangan, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur



Gambar 1. Peta wilayah Kelurahan Morokrembangan

Sasaran atau Mitra Kegiatan yang tim pengabdian tuju merupakan saran dari pihak Ketua UMKM Kelurahan Morokrembangan yaitu: UMKM MACIPI (Ibu Merza Carolina, S.Pd selaku owner UMKM MACIPI), selanjutnya UMKM FATADA (Ibu Siti Zulaikah selaku owner UMKM FATADA), dan UMKM ABIRA (Ibu Desi Rahman selaku owner UMKM ABIRA).

Kelompok 33 telah melakukan survei dan wawancara kepada mitra yang bersangkutan. Dari hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan, telah didapatkan informasi terkait permasalahan dari mitra dan telah dirumuskan beberapa solusi untuk menangani permasalahan tersebut. Kelompok kami telah menyusun langkah-langkah secara sistematis dalam menjalankan solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra. Adapun beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu :

1. Membantu Kegiatan Produksi
2. Pengenalan *E-commerce* dan Media Sosial
3. Pelatihan Pemasaran Online Secara Mandiri

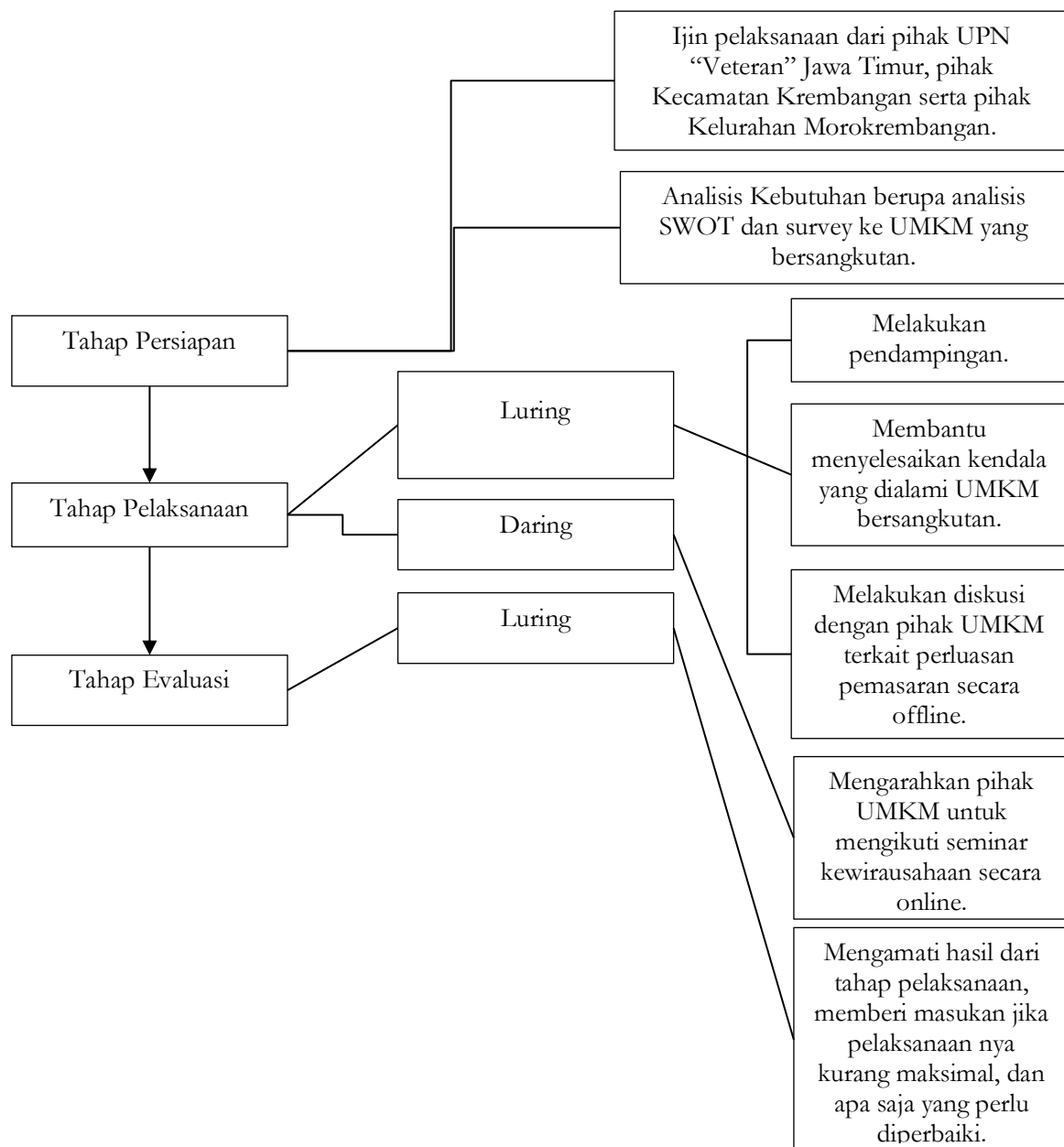
Dalam menjalankan pelaksanaan KKN Tematik ini, tim pengabdian telah membentuk divisi-divisi yang dibutuhkan serta telah dilakukannya pembagian tugas setiap divisi.

1. Membantu Kegiatan Produksi
2. Pengenalan *E-commerce* dan Media Sisoal
3. Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Online Secara Mandiri

Tim pengabdian telah mencapai ketiga indikator yang telah disebutkan diatas pada masing-masing UMKM Morokrembangan. Tim pengabdian telah membantu kegiatan produksi ketiga UMKM Morokrembangan (UMKM MACIPI, UMKM FATADA dan UMKM ABIRA) dengan

mengirimkan anggota kelompok kami setiap harinya selama masa periode kkn. Kemudian kelompok kami juga membantu memperkenalkan penggunaan *E-Commerce* dan Media Sosial kepada ketiga UMKM Morokrengan (UMKM MACIPI, UMKM FATADA dan UMKM ABIRA) diantaranya Shopee Food, Gojek, Grab, dan Instagram sebagai metode pemasaran *online*. Setelah tim pengabdian memperkenalkan penggunaan *E-Commerce* dan Media Sosial kepada ketiga UMKM Morokrengan, tim pengabdian membuat dan memperbaharui akun-akun milik masing-masing UMKM agar pemasaran online dapat berjalan. Selanjutnya kelompok kami mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk UMKM Morokrengan (UMKM MACIPI, UMKM FATADA dan UMKM ABIRA) yakni pelatihan dan pendampingan pemasaran *online* agar dapat beroperasi secara mandiri di kemudian hari.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Morokrengan oleh tim pengabdian dibagi dalam 3 tahapan utama, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi.



Bagan 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang sudah dilakukan dalam program KKN Tematik skema Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif tim pengabdian adalah melakukan identifikasi dan disambung dengan kegiatan penguatan jiwa kewirausahaan para pelaku di Kelurahan Morokrembangan. Adapun target keberhasilan dari kegiatan ini adalah untuk menguatkan jiwa kewirausahaan serta bisa meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM dalam pengelolaan UMKM melalui pembimbingan kewirausahaan berbasis *E-commerce*. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat Kelurahan Morokrembangan dapat menjadi masyarakat yang lebih terampil dan dapat bersaing pada era modern sekarang ini. Dari beberapa UMKM yang telah identifikasi di Kelurahan Morokrembangan ini didominasi oleh jenis usaha olahan makanan dan minuman. Oleh karena itu, Kelompok KKN telah bersepakat untuk mengembangkan UMKM olahan makanan dan minuman UMKM MACIPI yang memiliki produk *frozenfood*, UMKM FATADA dengan produk sinom dan UMKM ABIRA dengan produk sambal abon klothok.

Pengembangan yang tim pengabdian lakukan yakni dalam hal pelatihan, pendidikan, branding serta *marketing* produk. Pelaksanaan kegiatan pelatihan, pendidikan, dan pembimbingan kewirausahaan warga Kelurahan Morokrembangan ini mendapatkan respon baik pula. Penguatan jiwa kewirausahaan juga diharapkan bisa memberi manfaat bagi masyarakat khususnya para pelaku UMKM. Manfaat tersebut bisa berupa manfaat finansial maupun non finansial. Pada bagian manfaat finansial dari kewirausahaan dapat berupa kemandirian ekonomi yang diperoleh dalam mengelola usaha. Sedangkan pada bagian manfaat non finansial berupa penumbuhan mental yang kuat dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai permasalahan.



Gambar 2. Foto Kelompok KKN Bersama Para Pelaku UMKM Morokrembangan

Kesimpulan dan Saran

Dalam program KKN Tematik skema Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif kelompok kami adalah melakukan identifikasi dan disambung dengan kegiatan penguatan jiwa kewirausahaan para pelaku di Kelurahan Morokrembangan. Adapun target keberhasilan dari kegiatan ini adalah untuk menguatkan jiwa kewirausahaan serta bisa meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM dalam pengelolaan UMKM melalui pembimbingan kewirausahaan berbasis *E-commerce*. Pengembangan yang kami lakukan yakni dalam hal pelatihan, pendidikan, branding serta marketing

produk. Pelaksanaan kegiatan pelatihan, pendidikan, dan pembimbingan kewirausahaan warga Kelurahan Morokrembangan ini mendapatkan respon baik pula. Pada bagian manfaat finansial dari kewirausahaan dapat berupa kemandirian ekonomi yang diperoleh dalam mengelola usaha. Sedangkan pada bagian manfaat non finansial berupa penumbuhan mental yang kuat dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai permasalahan.

Ucapan Terimakasih

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayah-NYA penulis dapat menyelesaikan Jurnal tentang “Menguatkan Jiwa Kewirausahaan Umkm Morokrembangan Dengan Melakukan Pelatihan, Pendidikan, Dan Pembimbingan Kewirausahaan Berbasis Ecommerce” hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Dinas Pendidikan, Selaku sumbangan dana dalam memenuhi property selama kegiatan kkn berlangsung
2. Dr.Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan, atas bimbingan dan dukungannya
3. Nike Wahyu Widiyana, selaku PIC, mengontrol jalannya suatu pekerjaan selama kegiatan kkn berlangsung
4. Orang Tua karena berkat semangat dan dukungan mereka,penulis dapat menyelesaikan jurnal ini.

Referensi

- Fadhil. (2020). *Pentingnya Marketing Dan Branding Bagi Perusahaan | Software Accurate*. Retrieved June 5, 2022, from <https://aplikasionline.store/2020/05/13/pentingnya-marketing-dan-branding-bagi-perusahaan/>
- Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat UPN “Veteran” Jawa Timur. (2022). *Petunjuk Teknis UPN “Veteran” Jawa Timur KKNTematik MBKM*.
- Yulianto, A. (2013). *SBM ITB Dirikan Program Kewirausahaan | Republika Online*. Retrieved June 4, 2022, from <https://www.republika.co.id/berita/mp20q5/sbm-itb-dirikan-program-kewirausahaan>